

**PENGARUH JUMLAH UANG YANG BEREDAR TERHADAP
TINGKAT INFLASI DI INDONESIA PERIODE 2015-2020**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam ilmu Ekonomi dan
Bisnis Islam

Oleh :

**HESTI PRAMAISELA
NPM. 1651020291**

Jurusan : Perbankan Syari'ah



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H / 2021 M**

**PENGARUH JUMLAH UANG YANG BEREDAR TERHADAP
TINGKAT INFLASI DI INDONESIA PERIODE 2015-2020**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam ilmu Ekonomi dan
Bisnis Islam

Oleh :

**HESTI PRAMAISELA
NPM. 1651020291**

Jurusan : Perbankan Syari'ah

**Pembimbing I : Dr. Heni Noviarita, M.Si
Pembimbing II : M. Yusuf Bahtiar, M.E.**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H / 2021 M**

ABSTRAK

Jumlah uang beredar merupakan unsur yang cukup signifikan terhadap keadaan perekonomian suatu negara yaitu erat hubungannya dengan tingkat inflasi. Jumlah uang beredar yang terlalu banyak dapat mendorong kenaikan harga barang-barang secara umum (inflasi). Sebaliknya, jika jumlah uang beredar terlalu sedikit maka kegiatan ekonomi akan menjadi surut. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah seberapa besar pengaruh jumlah uang beredar terhadap tingkat inflasi di Indonesia pada periode 2015-2020.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif yang bersifat deskriptif dengan menggunakan data sekunder. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah jumlah uang yang beredar dan tingkat inflasi di Indonesia periode 2015-2020. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data jumlah uang yang beredar dan tingkatan inflasi setiap tahunnya dari tahun 2015-2020 yang sumbernya di *website* Badan Pusat Statistik Indonesia dan Bank Indonesia. Metode analisis data penelitian ini menggunakan uji secara parsial (Uji-t).

Hasil analisis penelitian dinyatakan bahwa jumlah uang beredar apabila dihitung setiap tahunnya secara parsial tidak memiliki nilai yang signifikan terhadap tingkat inflasi. Hal ini dikarenakan nilai signifikan jumlah uang beredar tahun 2015-2020 di atas 0,05. Akan tetapi, Jumlah uang beredar apabila dihitung secara simultan selama 6 tahun dari tahun 2015-2020 menghasilkan nilai yang signifikan dibawah 0,05. Berdasarkan perspektif syariah, Inflasi terjadi dikarenakan pola belanja dan sikap berlebihan manusia dalam berkonsumsi serta adanya penimbunan barang komoditas. Ajaran Islam melarang umatnya untuk menghamburkan uang yang dimiliki atau boros (*Isyraf*). Hal ini dapat mengakibatkan naiknya harga barang dan jasa di masyarakat. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah jumlah uang beredar memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Inflasi di Indonesia periode 2015-2020. Semakin tinggi jumlah uang yang beredar di masyarakat, maka akan semakin menurun tingkat inflasi yang terjadi.

ABSTRACT

The amount of money supply is a fairly significant element of the state of a country's economy, which is closely related to the inflation rate. Too much money supply can push up the general price of goods (inflation). On the other hand, if the money supply is too little, economic activity will recede. The formulations of the problem in this study is how much influence the money supply has on the inflation rate in Indonesia in the 2015-2020 period.

This type of research is quantitative descriptive using secondary data. The population and sample in this study are the money supply and inflation rate in Indonesia for the 2015-2020 period. The data collection technique in this study uses secondary data in the form of data on the amount of money in circulation and the annual inflation rate from 2015-2020 whose sources are on the website of the Indonesian Central Statistic Agency and Bank Indonesia. The method of data analysis in this study used a partial test (t-test).

The results of the research analysis started that the money supply when calculated partially annually does not have a significant value to the inflation rate. This is because the significant value of the money supply in 2015-2020 is above 0,05. However, the money supply when calculated simultaneously for 6 years from 2015-2020 yields a significant value below 0,05. Based on the sharia perspective, inflation occurs due to excessive spending patterns and human attitudes in consuming and hoarding commodity goods. This can lead to an increase in the price of goods and services in society. The results obtained from this study are the amount of money in circulation has a negative and significant effect on inflation in Indonesia for the 2015-2020 period. The higher the amount of money circulating in the community, the lower the inflation rate that occurs.



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Telp. (0721)703289 Bandar Lampung 35131

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Hesti Pramaisela**
NPM : 1651020291
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH JUMLAH UANG YANG BEREDAR TERHADAP TINGKAT INFLASI DI INDONESIA PERIODE 2015-2020.”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun sandaran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada pihak penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 08 Juli 2021
Penulis



Hesti Pramaisela
NPM. 1651020291



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN RADEN INTAN LAMPUNG**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Telp. (0721)703289 Bandar Lampung 35131

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PENGARUH JUMLAH UANG YANG BEREDAR TERHADAP TINGKAT INFLASI DI INDONESIA PERIODE 2015-2020.**

Nama Mahasiswa : **Hesti Pramaisela**

NPM : **1651020291**

Program Studi : **Perbankan Syariah**

Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

Dr. Heni Noviarita, M.Si

NIP. 19651120199203002

Pembimbing II

M. Yusuf Bahtiar, M.E.

NIP.198912082018011001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Perbankan Syariah

Dr. Erike Anggraeni, M.E. Sy

NIP.198208082011012009



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Telp. (0721)703289 Bandar Lampung 35131

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“PENGARUH JUMLAH UANG YANG BEREDAR TERHADAP TINGKAT INFLASI DI INDONESIA PERIODE 2015-2020”** disusun oleh **Hesti Pramaisela, NPM: 165102029**, Jurusan: **Perbankan Syariah**, telah diujikan dalam sidang Munaqasah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: **Selasa/ 07 September 2021**

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Nasruddin, M.Ag.

Sekretaris : Dedi Satriawan, M.Pd.

Penguji I : Nurlaili, M.A.

Penguji II : Dr. Heni Noviarita, M.Si.

Penguji III : M. Yusuf Bahtiar, M.E.

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Abdul Ghofur, S.Ag., M.Si

NIP.198008012003121001

MOTTO

﴿يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْأَحْبَارِ وَالرُّهْبَانِ لَيَأْكُلُونَ أَمْوَالَ
النَّاسِ بِالْبَاطِلِ وَيَصُدُّونَ عَن سَبِيلِ اللَّهِ وَالَّذِينَ يَكْتُمُونَ الذَّهَبَ
وَالْفِضَّةَ وَلَا يُنْفِقُونَهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَبَشِّرْهُمْ بِعَذَابٍ أَلِيمٍ﴾

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, Sesungguhnya sebahagian besar dari orang-orang alim Yahudi dan rahib-rahib Nasrani benar-benar memakan harta orang dengan jalan batil dan mereka menghalang-halangi (manusia) dari jalan Allah. dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menafkahkannya pada jalan Allah, Maka beritahukanlah kepada mereka, (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih, (Q.S At-Taubah : 34)*



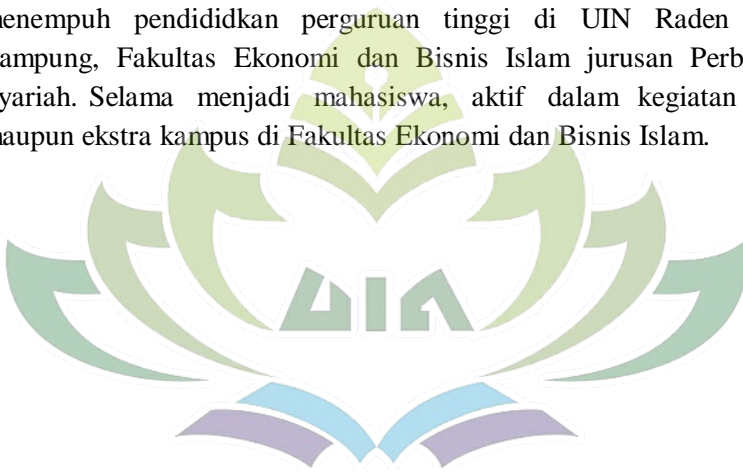
PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan dan kekuatan penulis, sehingga penulis bias menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini penulis persembahkan dengan penuh kasih cinta kepada:

1. Kedua orang tuaku, Ayahanda Baliman dan Ibunda Srianti yang selalu mendoakan dan sabar dalam mendidik serta membesarkanku. Terimakasih atas segala kasih viiiaying, pengorbanan, semangat serta motivasi yang diberikan kepadaku.
2. Adikku tersayang Rega Dwi Prasetya yang selalu mendokan dan memberikan dorongan demi keberhasilan dalam menyelesaikan Sripsi ini.
3. Kepada seluruh keluarga besarku yang turut memberikan doa dan semangat sehingga skripsi inidapat terselesaikan.
4. Kepada Keluarga besar Perbankan Syariah kelas D yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah berjuang bersama dalam memperoleh gelar dan cita-cita.
5. Kepada sahabat seperjuangan Diah Ayu Ekawati,S.H, Mia Khusmiati,S.E, Anggi Wiarti,S.H, Oksi Diyawanti,S.E, Armelia Anggraini, Desi Agnesia, Nela Cyintia, dan Saskia Hanum Pratiwi terima kasih telah menjadi penyemangat penulis dari awal hingga saat ini.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Hesti Pramaisela, lahir pada tanggal 26 Mei 1998 di Air Kubang, Tanggamus. Putri dari Bapak Baliman dan Ibu Srianti. Jenjang pendidikan penulis ialah sebagai berikut: Pendidikan awal yang penulis tempuh semenjak umur 6 tahun di SDN 1 Air Kubang dan selesai pada tahun 2010, kemudian pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke SMPN 1 Air Naningan dan selesai pada tahun 2013, kemudian pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke Madrasah Aliyah Mathla'ul Anwar dan selesai pada tahun 2016 dan pada tahun yang sama penulis menempuh pendidikan perguruan tinggi di UIN Raden Intan Lampung, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Perbankan Syariah. Selama menjadi mahasiswa, aktif dalam kegiatan intra maupun ekstra kampus di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Pengaruh Jumlah Uang yang Beredar Terhadap Tingkat Inflasi Di Indonesia Periode 2015-2019”, dapat diselesaikan. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun untuk tugas dan melengkapi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.H) dalam Program Studi Perbankan Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, diucapkan terimakasih atas bantuan semua pihak. Secara rinci saya ucapkan terima kasih disampaikan pada:

1. Prof. Dr. H. Moh. Mukri, M.Ag selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung
2. Bapak Dr. Ruslan A. Ghofur, M.S.I. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. Ibu Erike Anggraini, M.E.Sy., D.B.A. selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
4. Ibu Dr. H. Heni Noviarita, S.E.,M.Si. selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi dan dukungan serta membimbing penulis sejak awal masa perkuliahan.
5. Bapak M. Yusuf Bahtiar, M.E. selaku Pembimbing Skripsi yang telah membimbing, mengarahkan serta memberikan banyak masukan berupa nasihat dan motivasi kepada penulis hingga skripsi ini selesai.
6. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang penuh keikhlasannya memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama perkuliahan.
7. Kepada seluruh staff akademik dan pegawai perpustakaan yang telah memberikan pelayanan dengan baik.
8. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung.

Semoga kebaikan yang telah diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak sekali kekurangan. Oleh sebab itu, saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat penulis butuhkan untuk menyempurnakannya.

Wassalammu 'alaikum, wr.wb.

Bandar Lampung, 04 Oktober 2020
Penulis

Hesti Pramaisela



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN.....	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	10
H. Sistematika Penulisan	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Teori Kuantitas	15
B. Uang.....	16
1. Pengertian Uang Dalam Islam	16
2. Fungsi Uang Dalam Islam	17
3. Macam-macam Uang dalam Islam	20
4. Karakteristik Uang dalam Islam	21
5. Kedudukan Uang Dalam Ekonomi Islam	22
6. Jumlah Uang Yang Beredar.....	23
7. Teori-teori Uang Beredar.....	24

C.	Inflasi	28
1.	Pengertian Inflasi	28
2.	Inflasi dalam Perspektif Ekonomi Islam.....	29
3.	Jenis-jenis Inflasi	30
4.	Faktor Penyebab Inflasi	31
5.	Teori Inflasi (Teori Kuantitas Uang Keynes)	33
6.	Dampak Inflasi	35
D.	Hubungan Antara Jumlah Uang Yang Beredar dan Inflasi	36
E.	Kerangka Pemikiran	38
F.	Hipotesis	38

BAB III METODE PENELITIAN

A.	Jenis dan Sifat Penelitian	39
B.	Sumber Data	39
C.	Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Data ...	40
D.	Definisi Variabel Operasional	40
E.	Instrumen Penelitian	41
F.	Metode Analisis Data.....	41
G.	Uji Hipotesis	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.	Deskripsi Data.....	43
B.	Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis	47

BAB V PENUTUP

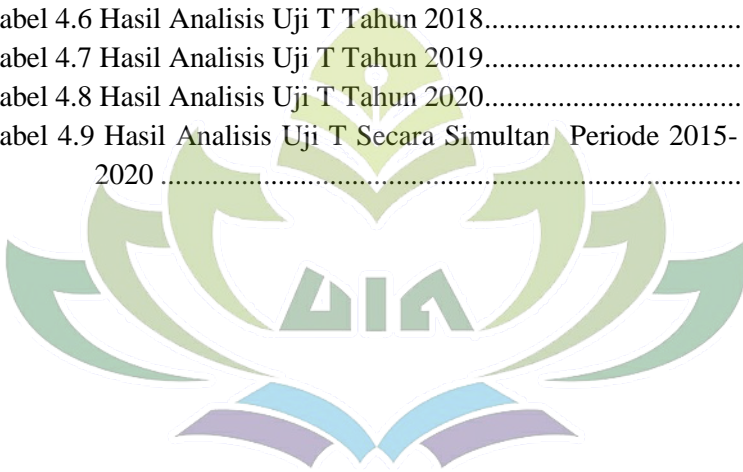
A.	Kesimpulan.....	61
B.	Rekomendasi.....	62

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Uang Beredar di Indonesia Periode 2015-2020	5
Tabel 1.2 Tingkat Inflasi di Indonesia Tahun 2015-2020	7
Tabel 4.1 Grafik Rata-rata Jumlah Uang Beredar di Indonesia Periode 2015-2020	41
Tabel 4.2 Grafik Pertumbuhan Inflasi di Indonesia Periode 2015-2020	44
Tabel 4.3 Hasil Analisis Uji T Tahun 2015.....	45
Tabel 4.4 Hasil Analisis Uji T Tahun 2016.....	46
Tabel 4.5 Hasil Analisis Uji T Tahun 2017.....	47
Tabel 4.6 Hasil Analisis Uji T Tahun 2018.....	48
Tabel 4.7 Hasil Analisis Uji T Tahun 2019.....	49
Tabel 4.8 Hasil Analisis Uji T Tahun 2020.....	50
Tabel 4.9 Hasil Analisis Uji T Secara Simultan Periode 2015-2020	51



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berfikir	35
------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Jumlah Uang Beredar di Indonesia

Lampiran 2: Tingkat Inflasi di Indonesia

Lampiran 3 : Hasil Turnitin



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Jumlah Uang Beredar Terhadap Tingkat Inflasi Di Indonesia Periode 2015-2020”**. Sebelum menguraikan pembahasan penelitian dengan judul tersebut, terlebih dahulu akan dijelaskan berbagai istilah yang terdapat pada penelitian ini agar tidak menimbulkan kesalahpahaman bagi pembaca. Dalam penegasan judul ini akan dijelaskan secara umum cakupan penelitian serta membatasi arti kalimat dalam penulisan agar makna yang dimaksud dapat digambarkan dengan jelas.

1. Pengaruh dalam istilah penelitian disebut dengan akibat asosiatif yaitu suatu penelitian mencari atau pertautan nilai antara satu variabel dengan variabel yang lain.¹
2. Jumlah uang yang beredar adalah semua deposito berjangka dan saldo tabungan, besar kecil, rupiah atau mata uang asing milik masyarakat yang beradadi lembaga keuangan bank maupun non bank.²
3. Inflasi adalah kecenderungan dari harga- harga untuk naik secara umum dan terus menerus. Kenaikan harga dari satu atau dua barang saja tidak disebut inflasi kecuali bila kenaikan tersebut meluas kepada (atau mengakibatkan kenaikan) sebagian besar harga barang- barang lain.³

Berdasarkan uraian penegasan judul di atas, maksud judul skripsi ini adalah untuk menguraikan suatu pokok atas berbagai bagiannya untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan dengan membandingkan suatu besaran dengan besaran standar.

¹ Sugiyono, *Penelitian Administratif* (Bandung:Alfa Beta, 2001), 7.

² Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum

³ Boediono, *Ekonomi Moneter*, (Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta, 2014), 161.

B. Latar Belakang Masalah

Krisis moneter yang melanda Indonesia diawali dengan terdepresiasinya secara tajam nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing (terutama dolar Amerika) akibat terjadinya *domino effect* dari terdepresiasinya mata uang Thailand (bath), salah satunya telah mengakibatkan terjadinya lonjakan harga barang-barang yang diimpor Indonesia dari luar negeri. Lonjakan harga barang-barang impor ini, menyebabkan harga hampir semua barang yang dijual di dalam negeri meningkat baik secara langsung maupun secara tidak langsung, terutama pada barang yang memiliki kandungan barang impor yang tinggi.

Krisis moneter yang gagal diatasi dalam jangka waktu yang pendek dan cenderung berlarut-larut menyebabkan terjadinya kenaikan tingkat harga yang terjadi secara umum dan semakin berlarut-larut, mengakibatkan angka inflasi nasional melonjak cukup tajam. Lonjakan yang tajam terhadap angka inflasi nasional tanpa diimbangi oleh peningkatan pendapatan masyarakat, telah menyebabkan pendapatan riil masyarakat semakin merosot. Pendapatan perkapita masyarakat relatif merosot sangat cepat yang mengakibatkan Indonesia kembali masuk dalam golongan negara miskin, sehingga menyebabkan semakin berat beban hidup masyarakat, khususnya pada masyarakat strata ekonomi kelas bawah.

Informasi terjadinya ketidakstabilan atau keguncangan ekonomi terdapat di dalam Al-Qur'an. Ketidakstabilan ekonomi disebabkan oleh manusia yang melakukan kesalahan dalam menjalankan praktik ekonomi. Hal itu sesuai dengan firman Allah SWT :

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ
الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ
اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا
سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا
خَالِدُونَ ﴿٢٧٥﴾

Artinya: “Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri, melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barang siapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barang siapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya”.(QS. Al-Baqarah: 275).

Dari ayat tersebut memberikan penjelasan, bahwa penyebab terjadinya ketidakstabilan ekonomi adalah akibat manusia mempersamakan antara jual beli dan riba. Menurut teori ekonomi konvensional, memang tidak pernah dibedakan antara laba yang diambil dari penjualan barang dan bunga dari sistem penjualan uang. Demikian juga diantara sewa menyewa pemanfaatan barang yang pinjaman dengan gabungan dari pemanfaatan uang yang dipinjamkan. Semuanya dianggap sama karena dianggap sebagai kompensasi logis dari imbalan dari pemanfaatan sesuatu.

Hal itu sangat berbeda dengan firman Allah dalam Al-Qur'an yang membedakan antara pemanfaatan barang dan pemanfaatan uang, antara penjualan barang dengan penjualan uang. Al-Qur'an menghalalkan keuntungan (laba) yang didapatkan dari transaksi terhadap barang dan mengharamkan

keuntungan (bunga) yang didapatkan dari transaksi terhadap uang, yang kemudian disebut dengan riba. Dalam pandangan Islam uang harus mendapatkan penangan yang khusus yaitu tidak boleh dijadikan sebagai alat komoditi seperti barang dalam rangka untuk memperoleh keuntungan (riba).

Oleh karena itu, penyebab ketidakstabilan ekonomi adalah akibat menggunakan uang sebagai alat komoditi dalam rangka untuk mendapatkan keuntungan yang lebih banyak. Keuntungan yang didapat itulah yang disebut dengan riba, yang hukumnya haram. Para pihak yang melakukannya telah diancam akan dimasukkan ke dalam neraka bahkan akan menyebabkan kekal di dalamnya apabila pelakunya sudah mengetahui tetapi tetap melakukannya berulang-ulang.

Jumlah uang beredar merupakan unsur yang cukup signifikan terhadap keadaan perekonomian suatu negara yaitu erat hubungannya dengan tingkat inflasi. Perubahan jumlah uang beredar ditentukan oleh hasil interaksi antara masyarakat, lembaga keuangan, serta bank sentral. Pada awalnya uang sering diartikan sebagai sesuatu yang dapat diterima umum sebagai alat pembayaran. Namun sejalan dengan perkembangan perekonomian, fungsi uang yang semula hanya sebagai alat pembayaran berkembang menjadi alat satuan hitung dan sebagai alat penyimpan kekayaan. Sampai batas tertentu, uang dalam perekonomian dapat diibaratkan darah dalam tubuh manusia. Artinya keberadaan uang dapat memperlancar dan meningkatkan efisiensi pertukaran, yang pada akhirnya akan menentukan maju mundurnya sebuah perekonomian.⁴

Perubahan jumlah uang beredar dalam jangka panjang terutama akan menghasilkan tingkat harga, sedangkan dampaknya terhadap output real, adalah sedikit atau bahkan tidak ada. Pentingnya peranan uang menyebabkan perlunya mempelajari perkembangan serta perilakunya

⁴ Sukirno, Sadono, *Makro Ekonomi Modern* (Jakarta :PT. Raja Grafindo Persada, 2007), 426.

dalam suatu perekonomian. Jumlah uang beredar yang terlalu banyak dapat mendorong kenaikan harga barang-barang secara umum (inflasi). Sebaliknya, apabila jumlah uang beredar terlalu sedikit maka kegiatan ekonomi akan menjadi seret.⁵ Adapun data rata-rata jumlah uang beredar di Indonesia dari tahun 2015-2020 ada di tabel 1.1.

Tabel 1.1
Data Jumlah Uang Beredar di Indonesia
Periode 2015-2020

No	Tahun	Jumlah Uang Yang Beredar
1	2015	Rp 10.135,3 triliun
2	2016	Rp 11.234,0 triliun
3	2017	Rp 12.210,7 triliun
4	2018	Rp 12.956,7 triliun
5	2019	Rp 13.812,4 triliun
6	2020	Rp 15.632,5 triliun

Sumber: Bank Indonesia, diolah 2020⁶

Likuiditas perekonomian atau uang beredar dalam arti luas (M2) meningkat pada Desember 2020 di dorong oleh komponen uang beredar dalam arti sempit (M1). Posisi M2 pada Desember 2020 sebesar Rp 6.900,0 triliun atau meningkat 12,4% (yoy), sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan bulan sebelumnya sebesar 12,2% (yoy). Peningkatan tersebut didorong oleh M1 yang tumbuh sebesar 18,5% (yoy), lebih tinggi dari pertumbuhan bulan

⁵ Nanga, Muana, *Makro Ekonomi, Teori Masalah dan Kebijakan*. Edisi -2 (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2005), 34.

⁶ Bank Indonesia, "Jumlah Uang Yang Beredar di Indonesia", 2020, <https://www.bi.go.id>.

sebelumnya sebesar 15,8% (yoy). Hal tersebut sejalan dengan peningkatan peredaran uang kartal di masyarakat dan giro Rupiah. Sementara itu, komponen uang kuasi melambat dari 11,1% (yoy) menjadi 10,5% (yoy) pada Desember 2020. Pertumbuhan surat berharga selain saham juga berkontraksi lebih dalam menjadi -10,6% (yoy) dari -5,8% (yoy) pada Desember 2020. Berdasarkan faktor yang mempengaruhi, peningkatan M2 pada Desember 2020 disebabkan oleh aktiva luar negeri bersih dan kenaikan ekspansi keuangan pemerintah.

Menjaga stabilitas nilai tukar rupiah adalah tujuan Bank Indonesia yang diatur dalam Undang-Undang No. 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia. Untuk menjaga stabilitas rupiah itu perlu didukung pengaturan dan pengelolaan akan kelancaran Sistem Pembayaran Nasional (SPN). Bank Indonesia merupakan satu-satunya lembaga yang berwenang untuk mengeluarkan dan mengedarkan uang Rupiah serta mencabut, menarik dan mengedarkan uang. Bank Indonesia senantiasa berupaya untuk dapat memenuhi kebutuhan uang kartal di masyarakat baik dalam nominal yang cukup, jenis pecahan yang sesuai, tepat waktu dan dalam kondisi yang layak edar (*clean money policy*). Untuk mewujudkan tersebut, pengelolaan pengedaran uang yang dilakukan oleh Bank Indonesia dilakukan mulai dari pengeluaran uang, peredaran uang, pencabutan dan penarikan uang sampai dengan pemusnahan uang.

Pengendalian inflasi hingga saat ini masih menjadi sorot perhatian utama kebijakan perekonomian nasional yaitu kebijakan moneter. Kebijakan moneter yang sedang diterapkan oleh Bank Indonesia akan melakukan analisis terhadap pengaruh jumlah uang beredar, nilai tukar Rupiah US Dollar dan tingkat suku bunga terhadap tingkat inflasi di Indonesia. Inflasi tidak terjadi begitu saja. Perubahan harga dipengaruhi oleh banyak hal. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi inflasi antara lain: Bertambahnya jumlah uang yang beredar, kenaikan biaya produksi, tingkat suku

bunga, dan kenaikan harga komoditi impor.⁷ Faktor yang sangat mempengaruhi inflasi adalah bertambahnya uang yang beredar, karena apabila barang yang dijual jumlahnya tetap sedangkan uang yang beredar jumlahnya bertambah, maka harga barang akan mengalami kenaikan harga.

Tingkat inflasi yaitu kenaikan harga-harga dalam satu tahun tertentu yang umumnya digunakan sebagai acuan kinerja perekonomian. Dalam perekonomian yang pesat laju inflasi yang rendah yaitu yang besarnya kurang dari 10%, sebaliknya jika leboh dari itu maka dapat dikatakan laju imflasi tersebut tinggi, di Indonesia ketentuan besaran inflasi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia sebagai bank central ialah hanya berkisar 3,5-5,5%.⁸ Di Indonesia besaran tingkat infalsi sejak tahun 2015-2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2.

Data tingkat inflasi di Indonesia tahun 2015-2020

No	Tahun	Tingkat Inflasi
1	2015	3,35%
2	2016	3,02%
3	2017	3,61%
4	2018	3,13%
5	2019	2,72%
6	2020	1,68%

Sumber : Bank Indonesia⁹

Berdasarkan data tersebut, dapat kita ketahui bahwa tingkat inflasi di Indonesia selama lima tahun terakhir terus menuerus mengalami fluktuasi setiap tahun nya, hal ini merupakan hal

⁷ Meita Nova Y.P, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Inflasi di Indonsia". *Jurnal Ekonomi Bisnis*, Vol. 21, No. 3 (Desmber 2016): 184.

⁸ Sukirno, Sadono, *MakroEkonomi Modern* (Jakarta: PT. RajaGrafindoPersada, 2007), 426.

⁹ Bank Indonesia, "Tingkat Inflasi di Indonesia Lima Tahun Terakhir", BI, 2020, <https://www.bi.go.id>.

umum yang terjadi karena banyaknya pendorong terjadinya inflasi sepertadanyatekanandari sisi permintaan (*Demand Pull Inflation*) maupun dari sisi penawaran (*Cost Push Inflation*). Dari sisi permintaan Menurut teori moneter, ekse permintaan ini disebabkan terlalu banyaknya uang beredar di masyarakat, sedangkan jumlah barang di pasar sedikit. Dari sisi penawaran (*CostPushInflation*), inflasi yang disebabkan oleh kenaikan biaya produksi. Adanya kenaikan biaya produksi, asumsi dengan modal yang sama, maka jumlah produk yang dihasilkan lebih sedikit dari yang sebelumnya. Pengurangan produksi ini, menyebabkan kelangkaan yang berakibat peningkatan harga barang.¹⁰

Besaran laju inflasi di indonesia terjadi pada tahun 2019 sebesar 2,72% terutama pada akhir desember yang terdapat wabah pandemi Covid-19 atau virus corona yang menyebabkan berbagai negara harus melakukan penanganan dengan menerapkan *social distancing* termasuk di Indonesia, mewabahnya virus ini juga menyebabkan masyarakat untuk membatasi kegiatan diluar rumah yang tentunya akan meminimalisir transaksi ekonomi dan menurun nya harga beli hingga saat ini. Selain menurunnya permintaan akan barang-barang kebutuhan, laju inflasi ditahun ini juga di akibatkan dari menemahnya nilai tukar dollar terhadap mata uang lainnya. Dari uraian diatas dapat kita ketahui bahwa dampak wabah ini menyerang berbagai aspek ekonomi moneter dan menyadarkan kita bagaimana pentingnya menjaga stanbilitas perekonomian Indonesia sebagai suatu tujuan nasional terutama dalam menjaga stabilitas jumlah uang beredar dan tingkat inflasi agar tetap terjaga dan tidak membawa dampak buruk yang sulit diatasi.

Untuk itu berdasarkan uraian tersebut penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian mengenai bagaimana eratnya pengaruh jumlah uang beredar terhadap tingkat inflasi di Indonesia dengan judul **“Pengaruh Jumlah Uang Beredar**

¹⁰ Adwin S. Atmadja, “Inflasi Di Indonesia : Sumber-Sumber dan Penyebabnya,”. *Jurnal Ekonomi Universitas Kristen Petra*, (2016), 60.

Terhadap Tingkat Inflasi Di Indonesia Periode 2015-2020”.

C. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan identifikasi masalahnya adalah jumlah uang yang beredar di masyarakat semakin bertambah jumlahnya karena semakin meningkat juga kebutuhan masyarakat sehingga mengkhawatirkan terjadinya peningkatan inflasi.

Batasan Masalah dalam penelitian ini terfokus pada besaran jumlah uang yang beredar di masyarakat yang mempengaruhi tingkat inflasi di Indonesia pada periode 2015-2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis mengajukan rumusan masalah sebagai berikut : seberapa besar pengaruh jumlah uang beredar terhadap tingkat inflasi di Indonesia pada periode 2015-2020.

E. Tujuan Penelitian

Merujuk pada rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh jumlah uang beredar terhadap tingkat inflasi di Indonesia pada periode 2015-2020.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan teoritis, yaitu memperluas wawasan mengenai pengaruh jumlah uang yang beredar terhadap tingkat inflasi dan dapat digunakan sebagai referensi bagi pihak yang akan melaksanakan penelitian lebih lanjut mengenai topik dalam

penelitian ini.

2. Manfaat Praktisi

a. Bagi Peneliti

Menambah wawasan penulis sebagai bahan perbandingan antara teori yang telah dipelajari dengan praktek yang telah diterapkan.

b. Bagi Universitas Islam Negri Raden Intan Lampung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan informasi kepustakaan bagi UIN Raden Intan Lampung.

c. Bagi Lingkungan Akademik

Menambah khasanah ilmu pengetahuan, khususnya mengenai pengaruh jumlah uang beredar terhadap inflasi di Indonesia. sebagai tambahan referensi bagi peneliti lainnya yang berminat untuk mengkaji tentang inflasi.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Hasil penelitian terdahulu pada penelitian ini digunakan sebagai dasar untuk mendapatkan gambaran dan menyusun kerangka berpikir mengenai penelitian ini:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Fitri Yusri yang berjudul:

“Pengaruh Jumlah Uang Beredar Terhadap Inflais di Provinsi Aceh”. Permasalahan dalam penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh jumlah uang beredar terhadap inflasi di Provinsi Aceh dalam kurun waktu 2005-2015. Metode penelitian dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana, koefisien korelasi (R), koefisien determinansi ($R Adjusted$), dan uji t .¹¹

¹¹Fitri Yusri, “Pengaruh Jumlah Uang Beredar Terhadap Inflais di Provinsi Aceh”, (*Jurnal Ekonomi Universitas Teuku Umar Aceh*, 2016).

2. Penelitian yang dilakukan oleh Tri Wisnu Hermawan yang berjudul:

“Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Bi Rate, Jumlah Uang Beredar, Dan Indeks Shanghai Stock Exchange Terhadap Indeks Sri Kehati Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019”. Metode dalam penelitian ini jenis konklusif berbentuk kausal. Penelitian kausal memiliki tujuan utama mendapatkan data tentang hubungan sebab-akibat (hubungan kausal).¹²

3. Penelitian yang dilakukan oleh Iqbal Rahmana yang berjudul:

“Analisis pengaruh jumlah uang beredar, suku bunga dan nilai tukar terhadap tingka inflasi di indonesia tahun 1987-2016”. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan lebih banyak infikator variabel bebas yang mempengaruhi inflasi. Penelitian ini dilakukan untuk melihat perkembangan tingkat inflasi di indonesia yang di pengaruhi oleh jumlah uang beredar, suku bunga dan nilai tukar. Dengan menggunakan metode regresi linear berganda, dan uji hipotesis yang digunakan adalah uji-t dan uji-F. Hal ini berarti bahwa 66,3% Inflasi dapat dijelaskan oleh variabel independen (Jumlah Uang Beredar, Suku Bunga dan Nilai Tukar), sedangkan sisanya 33,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini. Dapat disimpulkan bahwa Jumlah Uang Beredar, Suku Bunga, dan Nilai Tukar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Inflasi.¹³

4. Penelitian yang dilakukan oleh Heru Perlambang yang berjudul:

¹² Tri Wisnu Hermawan, “Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Bi Rate, Jumlah Uang Beredar, Dan Indeks Shanghai Stock Exchange Terhadap Indeks Sri Kehati Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019”, *Jurnal Ilmu Manajemen*. Volume 8 Nomor 4 – Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya).

¹³ Iqbal Rahmana, “Analisis pengaruh jumlah uang beredar, suku bunga dan nilai tukar terhadap tingka inflasi di indonesia tahun 1987-2016”, *Jurnal Ekonomi II*, (2015).

“Analisis Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Suku Bunga SBI, Nilai Tukar Terhadap Tingkat Infasi”, dalam penelitian ini dijelaskan bahwa inflasi merupakan masalah ekonomi makro yang juga di sebabkan oleh suku bunga SBI sedangkan untuk variabel jumlah uang beredar dan nilai tukar tidak memiliki pengaruh, melalui pengujian dengan metode OLS diperoleh nilai konstanta $-0,60469 < 1.671$ sehingga dinyatakan bahwa jumlah uang beredar tidak berpengaruh signifikan terhadap inflasi.¹⁴

5. Penelitian yang dilakukan oleh Suhesti Ningsih dan LMS Kristiyanti yang berjudul:

“Analisis Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Suku Bunga SBI, Nilai Tukar Terhadap Tingkat Infasi Periode 2014-2016” dalam penelitian yang dilakukan nya menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan teknik purposive sampling diketahui bahwa hasil uji t untuk variabel jumlah uang beredar memiliki nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$ yang artinya memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap inflasi, sedngkan secara parsial ketiga variabel secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap tingkat inflai selama periode penelitian.¹⁵

H. Sistematika Penulisan

Penulisan disusun ke dalam lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam penelitian ini penulis akan meguraikan terkaitd penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan dan sistematika penulisan.

¹⁴Heru Perlambang, “Analisis Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Suku Bunga SBI, Nilai Tukar Terhadap Tingkat Infasi”. *Jurnal Ekonomika*, (2016).

¹⁵Suhesti Ningsi, “Analisis Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Suku Bunga SBI, Nilai Tukar Terhadap Tingkat Infasi Periode 2014-2016,”. *Jurnal Manajemen UMS*.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi landasan teori yang membahas tentang teori kuantitas, jumlah uang yang beredar, inflasi, hubungan antara jumlah uang yang beredar dan inflasi, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

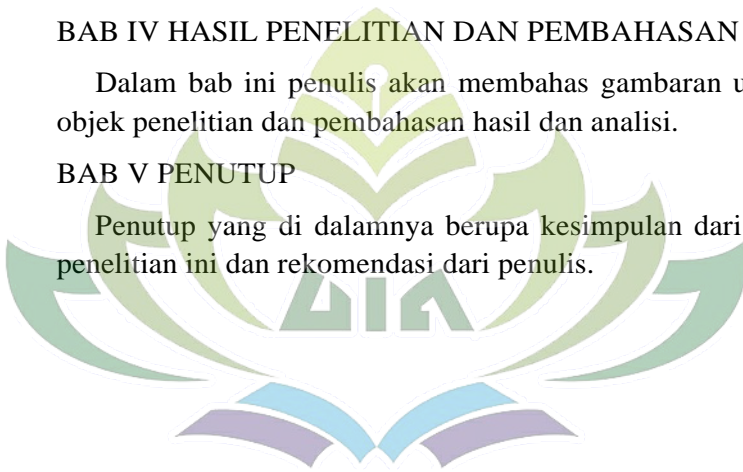
Dalam bab ini penulis akan menguraikan dan menjelaskan jenis dan sifat penelitian, sumber data, populasi, sampel, teknik pengumpulan data, definisi variabel operasional, instrumen penelitian, metode analisis data dan uji hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis akan membahas gambaran umum objek penelitian dan pembahasan hasil dan analisi.

BAB V PENUTUP

Penutup yang di dalamnya berupa kesimpulan dari hasil penelitian ini dan rekomendasi dari penulis.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari pengaruh jumlah uang beredar terhadap inflasi di Indonesia periode 2015-2020 dapat ditarik kesimpulan, yaitu:

Jumlah uang beredar apabila dihitung setiap tahunnya secara parsial tidak memiliki nilai yang signifikan terhadap tingkat inflasi. Hal ini dikarenakan nilai signifikan jumlah uang beredar tahun 2015-2020 di atas 0,05. Akan tetapi, Jumlah uang beredar apabila dihitung secara *simultan* selama 6 tahun dari tahun 2015-2020 menghasilkan nilai yang signifikan dibawah 0,05. Jumlah uang yang beredar di Indonesia memiliki pengaruh negatif yang signifikan. Hal ini terlihat dari hasil perhitungan menggunakan alat bantu hitung program komputer SPSS yang menunjukkan jumlah uang yang beredar sebesar -2,797. Artinya setiap jumlah uang beredar naik 1 poin, maka inflasi akan turun sebesar 2,79%. Jumlah Uang Beredar berpengaruh negatif terhadap jumlah inflasi, jika JUB meningkat maka inflasi akan menurun. Jumlah Uang Beredar (JUB) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,028. atau di bawah nilai kepercayaan 5% (0,05) sehingga menghasilkan bahwa JUB memiliki pengaruh signifikan terhadap inflasi di Indonesia. Dalam penelitian ini JUB di tahun 2015-2020 terhadap tingkat inflasi memiliki pengaruh negatif dan signifikan. Hal ini berbeda dengan keadaan seharusnya yang dimana JUB selalu mempengaruhi inflasi. Pada penelitian ini JUB di tahun 2015-2020 berpengaruh negatif disebabkan karena adanya dampak dari wabah covid 19 yang terjadi pada tahun 2019-2020 yang menyebabkan JUB pada tahun 2015-2020 tidak mempengaruhi inflasi.

Dapat disimpulkan bahwa Jumlah Uang Beredar (JUB) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Inflasi di Indonesia periode 2015-2020. Semakin tinggi jumlah uang yang

beredar di masyarakat, maka akan semakin menurun tingkat inflasi yang terjadi.

Berdasarkan perspektif syariah, Inflasi terjadi dikarenakan pola belanja dan sikap berlebihan manusia dalam berkonsumsi serta adanya penimbunan barang komoditas. Ajaran Islam melarang umatnya untuk menghamburkan uang yang dimiliki atau boros (*Isyraf*). Hal ini dapat mengakibatkan naiknya harga barang dan jasa di masyarakat. Tentu saja hal ini dapat merugikan masyarakat yang lain untuk menggunakan uang dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. *Isyraf* atau sifat berlebih-lebih juga dapat merugikan diri sendiri, keluarga dan kehidupan masyarakat lainnya. Islam menganjurkan umatnya untuk mengkonsumsi dan menghabiskan uangnya sesuai dengan kebutuhan sekarang atau di masa yang akan datang agar terhindar dari sifat boros.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil kesimpulan dalam penelitian ini, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

Jumlah uang beredar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap inflasi. Oleh karena itu, Bank Sentral sebagai pengendali kebijakan moneter harus berupaya menjaga tingkat jumlah uang yang beredar di masyarakat untuk menjaga kestabilan inflasi di Indonesia. Jika jumlah uang yang beredar lebih cepat daripada output riil, maka akan terjadi inflasi. Hal ini terjadi karena ada lebih banyak uang yang beredar, akan tetapi jumlah stok barang di pasaran tetap. Selanjutnya permintaan barang akan meningkat sehingga perusahaan menaikkan harga barang.

DAFTAR RUJUKAN

1. Buku

Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Islam: Suatu Kajian Kontemporer*, Jakarta: Gema Insani Press, 2001.

Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Asep Saepul Hamdi, E. Bahrudin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*, Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2014.

Boediono, *Ekonomi Moneter*, Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta, 2014.
Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema.

Eko Suprayitno, *Ekonomi Islam: Pendekatan Ekonomi Islam dan Konvensional*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.

Gregory.N,Mankiw.”*Teori Makroekonomi Edisi Kelima*”, Jakarta : Erlangga, 2009.

Hamzah Ahmad dan Nanda Santoso, *Kamus Pintar Besar Bahasa Indonesia*, Surabaya: Fajar Mulya, 1996.

Julius R. Latumaerissa, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Jakarta: Salemba Empat, 2013.

Khoirul Umam, “Konsep Uang Islam: Antara Uang Komoditas atau Uang Fiat”. *Islamic Economics Journal*, Vol. 2, No. 1, Juli 2016.

M. Utsman Subair, *Al-mu'amalat al amliyah al mu'asiroh fii al fiqhi al islami*, Yordania: Daru Annafois, 1995.

M. Suparmoko, *Pengantar Ekonomika Makro: Edisi 4*, Yogyakarta: BPFE – Yogyakarta, 2009.

Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum

Masudul Alam Choundhury, *Money in Islam A Study in Islamic Political Economy*, New York: Routledge, 1997.

Nanga, Muana. 2005. *Makro Ekonomi, Teori Masalah dan Kebijakan*. Edisi -2. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Nopirin. 1992. *Ekonomi Moneter: Buku I*. BFFE: Yogyakarta.

Rahmat Firdaus, *Pengantar teori moneter serta Aplikasinya pada Sistem Ekonimu Konvensional dan Syariah*, Bandung: Alfabeta, 2011.

Rozalinda, *Ekonomi Islam: Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.

Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Makroekonomi, Edisi Kedua*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2001.

Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017.

Sukirno Sadono, *Makro Ekonomi Modern*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2007.

Syafizal Helmi Situmorang, et.al, *Analisis Data: untuk riset manajemen dan bisnis*, Medan: USU Press, 2010.

2. Jurnal

Adwin S. Atmadja, “Inflasi Di Indonesia : Sumber-Sumber dan Penyebabnya”. *Jurnal Ekonomi Universitas Kristen Petra*. 2016.

- Fitri Yusri, “Pengaruh Jumlah Uang Beredar Terhadap Inflasi di Provinsi Aceh”, (*Jurnal Ekonomi Universitas Teuku Umar Aceh*, 2016)
- Heru Perlambang, “Analisis Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Suku Bunga SBI, Nilai Tukar Terhadap Tingkat Infasi” (*Jurnal Ekonomika*, 2016)
- Heryanto, Analisis Inflasi, BI Rate, Kurs Rupiah dan Jumlah Uang Beredar, Terhadap Volume Perdagangan Saham di Bursa Efek Indonesia (Skripsi Program Manajemen Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Jakarta)
- Iqbal Rahmana, “Analisis pengaruh jumlah uang beredar, suku bunga dan nilai tukar terhadap tingkat inflasi di indonesia tahun 1987-2016”, *Jurnal Ekonomi II*, 2015.
- Nurul Huda Mustafa Edwin Nasution, Hadi Risza Idris, Ranti Wiliasi, *Ekonomi Makro Islam: Pendekatan Teoritis*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Suhesti Ningsi, “Analisis Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Suku Bunga SBI, Nilai Tukar Terhadap Tingkat Infasi Periode 2014-2016”, *Jurnal Manajemen UMS*, 2016.
- Tri Wisnu Hermawan tahun 2020 dari Universitas Negeri Surabaya dengan judul “Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Bi Rate, Jumlah Uang Beredar, Dan Indeks Shanghai Stock Exchange Terhadap Indeks Sri Kehati Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019”, *Jurnal Ilmu Manajemen*. Volume 8 Nomor 4 – Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.

3. Website

https://id.wikipedia.org/wiki/Syariat_Islam.co.id diakses pada 12 Desember 2019).

<https://www.bps.go.id> diakses pada 09 Mei 2020.

